

**LAPORAN AKHIR PENELITIAN DOSEN
ISI YOGYAKARTA SKEMA
PENELITIAN DOSEN PEMULA**



Judul Penelitian

Desain Suara Sebagai Komponen Pendukung Karya Fotografi Edhial Rusli

Peneliti :

Pandan Pareanom Purwacandra, M.Kom

NIP 198601022014041001 dan NIDN 0502018601 (Ketua)

Ann-Marie Ramadhania Nalapraya

NIM 1800228033

Fernando Setya Laksana

NIM 1800248033

Muhammad Fajriansyah Alam

NIM 1800249033

Mohammad Rizqy Maulana

NIM 1800226033

Dibiayai oleh DIPA ISI Yogyakarta tahun 2019

Nomor: DIPA-042.01.2.400980/2019 tanggal 5 Desember 2018

Berdasarkan SK Rektor Nomor: 228/KEP/2019 tanggal 20 Mei 2019

Sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian

Nomor: 5755/IT4/LT/2019 tanggal 23 Mei 2019

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
LEMBAGA PENELITIAN
NOVEMBER 2019**

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN DOSEN PEMULA**

Judul Kegiatan : Desain suara sebagai komponen pendukung karya fotografi Edhial Rusli

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Pandan Pareanom Purwacandra, M.Kom., M.Kom

Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

NIP/NIK : 198601022014041001

NIDN : 0502016601

Jab. Fungsional : Asisten Ahli

Jurusan : D3 Animasi

Fakultas : FSMR

Nomer HP : 081604378383

Alamat Email : pandanharmony@gmail.com

Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 5.000.000

Tahun Pelaksanaan : 2019

Anggota Mahasiswa (1)

Nama Lengkap : Ann-Marie Ramadhania Halapraya

NIM : 1800229033

Jurusan : ANIMASI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Anggota Mahasiswa (2)

Nama Lengkap : Fernando Setya Leksana

NIM : 1800249033

Jurusan : ANIMASI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Anggota Mahasiswa (3)

Nama Lengkap : Muhammad Fajriansyah Alam

NIM : 1800249033

Jurusan : ANIMASI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM

Anggota Mahasiswa (4)

Nama Lengkap : Mohammad Rizqy Maulana

NIM : 1800226033

Jurusan : ANIMASI

Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Yogyakarta, 29 November 2019

Ketua Peneliti

Pandan Pareanom Purwacandra, M.Kom., M.Kom

Menyetujui
Kepala Lembaga Penelitian



Dr. Nur Sabidi M. Hum
NIP. 198601022014041001



RINGKASAN

Desain suara adalah salah satu proses dalam penciptaan karya audio maupun audio visual untuk membuat, merancang, dan mengolah suara. Desain suara mempunyai cakupan luas meliputi efek suara, maupun atmosfer atau soundscape. Suara yang dihasilkan bisa merupakan suara asli dari sumber yang ada atau membuat sebuah suara baru dari objek yang tidak ada. Pengolahan suara dilakukan untuk membuat suara mendapatkan hasil yang diharapkan. Pengolahan suara bisa beragam mulai melakukan penyeimbangan suara, melakukan pengaturan suara, dan peletakan suara pada sistem stereo. Pada penelitian ini dibuat desain suara atmosfer dari karya fotografi Malioboro-Edial Rusli dimana foto objek Malioboro yang di edit sedemikian rupa menghasilkan citra yang membawa banyak makna dan pesan di dalamnya.



PRAKATA

Salah satu keberhasilan dalam pembelajaran adalah mampu menggunakan metode pembelajaran yang tepat untuk diterapkan kepada mahasiswa. Dimana metode ini bisa berbeda untuk satu dan lain mata kuliah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari hasil yang maksimal dalam pembelajaran Musik Ilustrasi dan Skoring di D3 Animasi ISI Yogyakarta dengan menggunakan metode class repertoire yang diharapkan mampu memberikan solusi keberhasilan pembelajaran untuk mengenalkan mood musik epic dan action dan implementasinya pada Karya film animasi.

Penulis mengucapkan puji dan Syukur Kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah memberikan Rahmat, hidayah dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan laporan kemajuan penelitian dengan baik dan lancar. Penelitian ini dilakukan sebagai sebuah upaya dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi dilingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta, yang selanjutnya hasil dari penelitian ini digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dosen dalam perkuliahan Musik Ilustrasi dan Skoring di D3 Animasi ISI Yogyakarta.

Penelitian ini telah dapat diselesaikan dan mendapat target capaian sekitar 80% dari tujuan penelitian. Secara umum, rumusan masalah penelitian hampir terjawab seluruhnya.



Yogyakarta, 28 Oktober 2019

Pandan P. Purwacandra

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	2
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	3
2.1. Music.....	3
2.2. Instrumen Musik.....	4
2.3. Film Scoring.....	4
2.4. Hubungan Antara Musik, Emosi, dan Film.....	6
2.5. Kelas Repertoar.....	7
2.6. Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN.....	18
3.1. Tujuan Penelitian.....	18
3.2. Manfaat Penelitian.....	18
BAB IV METODE PENELITIAN.....	17
4.1. Jenis dan Desain Penelitian.....	20
4.2. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	22
4.3. Sumber Data.....	22
4.4. Siklus PTK.....	22
4.5. Prosedur Penelitian.....	23
4.6. Teknik Pengumpulan Data.....	24
4.7. Teknik Analisis Data.....	24
4.8. Indikator Keberhasilan PTK.....	25
BAB V HASIL YANG DICAPAI.....	26
5.1. Pengenalan Mood Film Musik.....	26
5.2. PTK.....	27
5.3. Paparan Hasil Tindakan.....	30
5.4. Kuisisioner.....	40
5.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
6.1. Kesimpulan.....	45
6.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA.....	46
LAMPIRAN.....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Structural Features</i>	12
Tabel 5.1. Data Hasil Belajar Mahasiswa Pra Siklus.....	28
Tabel 5.2. Persentase Penilaian Pra Siklus.....	29
Tabel 5.3. Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus I.....	32
Tabel 5.4. Persentase Penilaian Siklus I	33
Tabel 5.5 Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus II.....	35
Tabel 5.6. Persentase Penilaian Siklus II.....	36
Tabel 5.7. Data Hasil Belajar Mahasiswa Siklus III.....	38
Tabel 5.8. Persentase Penilaian Siklus III.....	39



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1. Model PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	21
Gambar 4.2. Siklus Model PTK Kemmis dan Mc Taggart.....	22
Gambar 4.3. Prosedur Penelitian Berdasarkan Siklus PTK.....	23



BAB 1

PENDAHULUAN

1. 1. Latar Belakang

Seni Media saat ini memiliki berbagai macam jenis baik dalam bentuk visual maupun audio dan audio visual. Dalam bentuk visual, fotografi sebagai salah satu bentuk Karya Seni media gambar diam sudah merubah sudut pandang manusia yang akurat, rinci dan objektif. Perkembangan fotografi di era digital memungkinkan pengambilan gambar Tanpa menggunakan film dan digantikan dengan sensor CCD (charged coupled device) dan CMOS (Complementary Metal Oxide Semiconductor). Oleh Karena itu sebuah foto saat ini dianggap sebagai sesuatu yang bersifat manipulatif dan kemampuan manipuasinya dapat digunakan untuk berbagai macam kepentingan dan memberi makna yang berbeda. Semakin canggih dan berkembangnya media Fotografi diikuti semakin Maju teknologi editing fotografi digital saat ini mampu menciptakan hasil yang melebihi ekspektasi penikmatnya. Dalam beberapa bentuk karya fotografi digital yang dipamerkan saat ini banyak didominasi hasil fotografi manipulasi untuk mencapai tingkat makna yang lebih tinggi dari sebuah gambar realita.

Dalam karya fotografi Edhial Rusli yang bertemakan Malioboro ini, menggunakan Tehnik manipulasi digital yang sangat baik selain dukungan pengambilan gambar dengan kaidah kaidah fotografi yang mumpuni, perangkat fotografi digital yang digunakan, dan kemampuan editing digital yang tinggi dapat menciptakan gambar gambar Malioboro dengan berbagai macam aktivitas dan pernak pernik kehidupan di dalamnya. Hal ini memberikan makna lebih bagi penikmat fotografi ketika menikmati karya fotografi Malioboro tersebut dapat menangkap sebuah fenomena modernisasi yang terjadi di area Malioboro dan makin maraknya pembangunan hotel hotel baru di kawasan Malioboro khususnya dan Kota Yogyakarta pada umumnya.

Dalam bidang Seni media audio, suara memiliki berbagai macam jenis antara lain : 1) dialog, 2) music, 3) foley, 4) efek suara, 5) atmosfer, 6) room tone. Perpaduan dari jenis jenis suara ini dapat menghadirkan sebuah gambaran realita jika dipadukan dengan karya fotografi Malioboro. Terutama untuk menangkap realita hiruk pikuk di kawasan Malioboro yang padat dengan lalu lalang orang dan berbagai aktivitas. Juga suara radio yang berkumandang di jam jam tertentu di jalan Malioboro, dialog penjual dan Pembeli yang Sedang melakukan trasaksi, kendaraan kendaraan yang melintas di jalan Malioboro dan lain sebagainya.

Hal ini mendasari keinginan untuk melakukan penelitian dengan mencoba memberikan sebuah bentuk sajian baru dalam menikmati karya fotografi ini dengan paduan suara yang merupakan bagian dari seni media audio. Desain suara yang dibuat akan mengambil langsung kondisi di kawasan Malioboro berdasar Karya fotografi tersebut. Harapannya dengan penambahan audio pada Karya fotografi ini dapat menambah makna dari Karya fotografi Malioboro tersebut.



2. 2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa masalah yang akan diteliti, yaitu:

1. Apa saja kebutuhan/identifikasi suara untuk membangun suasana Malioboro?
2. Bagaimana pembuatan Desain suara dengan Sumber fotografi Malioboro ?